

LAMPIRAN

Hasil wawancara dengan bapa sulaiman, S.Pd., M.Pd.

- 1 Bagaimana bapa dalam menerapkan metode-metode pengajaran tentang akhlak terhadap orang yang lebih tua ?

Pertama sekolah ini membiasakan guru menyambut murid di muka pintu gerbang dalam rangka menunjukkan bukti bahwa guru siap dalam mengajar, kemudian guru menunjukkan sikap menghargai kepada yang masih muda , jadi guru selama menjaga pintu gerbang di pagi hari diwajibkan mengucapkan salam kemudian bersalaman, ini juga bagian dari keteladanan , dimana yang lebih tua mengajarkan tentang sikap saling menghormati dan kasih sayang kepada peserta didik, kemudia disini di ajarkan bahwa apabila ada guru atau orang tua wali siswa lewat mereka serentak berdiri dan mencium tangan atau paling tidak mereka hanya berdiri dan tersenyum. Kemudian pada jum'at taqwa ceramah yang sering di berikan adalah adab entah itu adab terhadap lingkungan sekitar atau kebersihan bisa juga adab terhadap guru dan orang tua. Karna kami menyadari bahwa walaupun kurikulum 2013 mengosong tema adab namun kami merasa masih kurang sehingga kegiatan tadi kami laksanakan , terkait metode metode seperti yang rizal buat dalam angkat untuk peserta didik untuk dalam kelas bapa sering mengajarkan menggunakan metode Ceramah dan sering bercerita missal cerita anak Nabi Nuh atau cerita Malin Kundang , atau kadang bisa juga kita menonton animasi , kadang menggunakan sosio drama namun sosio drama memang agak sulit karna kurang pemahannya siswa terhadap teks drama namun itu sesekali bisa dipakai , tentang metode tanya jawab ini juga menjadi salah satu metode yang sering saya pakai karna metode ceramah biasanya di gabung dengan Tanya jawab atau menggabungkan metode Tanya jawab dan diskusi

2. Terkait faktor penunjang dan penghambat dalam penerapan metode-metode pembinaan akhlak, apa yang bapak rasakan dalam proses penerapan metode-metode pembinaan akhlak pada kelas 7 A ?

Tentunya tidak ada guru yang sempurna namun hanya pandai memilih metode apa yang pas untuk anak kelas 7A ini sendiri, dalam mengajarkan adab bapak tentu pernah menggunakan semua metode-metode yang rizal sebutkan tadi namun seiring berjalan waktu seorang guru akan menemukan metode mengajar yang tepat dalam mengajar, Faktor penunjang yang umum adalah siswa siswi biasanya sudah diajarkan terkait adab terhadap orang yang lebih tua mulai sejak dini sehingga materi di sekolah ini terkesan hanya menunjang dalam proses pembelajaran adab terhadap orang yang lebih tua, kemudian alat di sekolah memadai seperti LCD dan speaker dalam proses pembelajaran kemudian anak-anak di kelas 7a sendiri sudah terkenal dengan kelas yang mudah untuk diajarkan, bukan mengatakan kelas lain sulit diajarkan tapi kelas 7a tergolong mudah untuk diajarkan faktor pendukung disini adalah pertama tersedianya media pembelajaran yang memadai kemudian seperti kegiatan jum'at taqwa yang menekankan tentang pentingnya adab juga tingginya rasa penghormatan siswa kepada guru, namun faktor penghambatnya adalah pergaulan anak di luar sekolah yang tidak bisa kami awasi, terkadang menemukan hambatan dalam menggunakan metode sosio drama namun semakin kedepannya kami guru-guru P.A.I dalam rapat MGMP P.A.I selalu bertukar pikiran dalam mencari dan memecahkan masalah dalam proses penggunaan metode-metode pembinaan akhlak terutama akhlak terhadap orang yang lebih tua.